



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI LUAS BIDANG DATAR
MELALUI METODE PENEMUAN TERBIMBING
PADA SISWA KELAS 4 SDN 3 PABUARANWETAN
KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



**YETI ERNAWATI
NIM 58471335**

**JURUSAN PGMI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

YETI ERNAWATI. NIM 58471335. ***“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LUAS BIDANG DATAR MELALUI METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA SISWA KELAS 4 SDN 3 PABUARANWETAN KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN CIREBON”***. Skripsi. Cirebon: Fakultas Tarbiyah, Jurusan PGMI, Institut Agama Islam Negeri, Juli 2012

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai objek yang bersifat abstrak. Hal ini menyebabkan siswa madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Dalam pembelajaran matematika setiap konsep yang abstrak yang harus dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melat dalam pola pikir dan tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi luas bidang datar pada kelas 4 Sekolah Dasar.

Agar proses pembelajaran matematika materi luas bidang datar berlangsung dengan baik, maka guru dituntut mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penemuan terbimbing. Metode penemuan terbimbing adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui peberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dengan menggunakan metode penemuan terbimbing pada materi luas bidang datar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Metode penemuan terbimbing yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Pabuaranwetan dengan subjek penelitian berjumlah 23 siswa kelas IV(Empat). Penelitian ini berjumlah tiga siklus didesain dalam setiap siklusnya terdapat pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dan nilai KKM yang ditentukan sejumlah 59.

Hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga siklus dengan menggunakan tingkat persentase keberhasilan dalam kemampuan siswa dalam mengerjakan post tes disetiap akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklusnya yakni: siklus pertama siswa hanya memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 58.70, pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 71.40 dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan juga menjadi 77.40. Maka penelitian dikatakan berhasil mencapai nilai KKM yang ditentukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil-‘aalamiin, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT Sang Pencipta Semesta Alam, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LUAS BIDANG DATAR MELALUI METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA KELAS 4 DI SDN 3 PABUARANWETAN KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN CIREBON”**.

Sholawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada junjungan umat Baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya, mudah-mudahan mendapatkan syafa’atnya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan S1 PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan saran dari semua pihak yang sangat membantu dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dra. Mukhlisoh, M. M.Pd., Pembimbing I



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Drs. H. Moh Masnun, M.Pd., Pembimbing II.
6. Ati Rohati, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 3 Pabuaranwetan
7. Bapak / ibu Guru Sekolah Dasar Negeri 3 Pabuaranwetan
8. Ayahanda Warno dan Ibunda Darini tercinta
9. Siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 3 Pabuaranwetan
10. Semua pihak yang turut membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Meskipun jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Cirebon, Juni 2012

Yeti Ernawati



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN	
PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Penelitian.....	9
F. Hipotesis Tindakan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	12
B. Hasil Belajar	15
C. Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar	18
D. Metode Penemuan Terbimbing	24
E. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian	31
B. Subyek Tindakan	32
C. Metode Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	31
Tabel 3.2 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa SiklusI.....	44
Tabel 4.2 Nilai Post Tes dan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	46
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa SiklusII.....	50
Tabel 4.4 Nilai Post Tes dan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	51
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa SiklusI.....	55
Tabel 4.6 Nilai Post Tes dan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus III.....	56
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 4.8 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa.....	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	11
Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Siswa Siklus I	45
Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siswa Siklus II.....	50
Gambar 4.3 Grafik Aktivitas Siswa Siklus III.....	55
Gambar 4.4 Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	59
Gambar 4.5 Grafik Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa	61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 3 Pabuaranwetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon masih rendah. Hasil belajar yang kurang memuaskan, dikarenakan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika sehingga tidak sedikit dari mereka yang menganggap bahwa matematika adalah ilmu yang sulit dan tidak menarik.

Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika dikarenakan guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah tidak menggunakan metode yang bervariasi Hal inilah yang perlu mendapat perhatian khusus dari guru selaku pendidik untuk memberikan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi dan bahan yang diberikan kepada siswa, karena suatu pembelajaran akan efektif jika metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri 3 Pabuaranwetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon pada pelajaran matematika materi luas bidang datar masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 59. Dari jumlah siswa sebanyak 23 siswa hanya 40% yang memenuhi KKM yaitu sekitar 9 siswa yang tuntas belajar.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan (Sagala, 2006:4).

Inti dari proses pendidikan formal adalah mengajar. sedangkan inti proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar sehingga dalam istilah pendidikan kita mengenal proses belajar mengajar (PBM). Kegiatan pembelajaran merupakan proses yang melibatkan interaksi individu yaitu antara pengajar dengan peserta didik yang saling berinteraksi dalam suatu proses yang disebut proses belajar-mengajar yang berlangsung pada proses pembelajaran. Dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, guru hendaknya mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar mampu mewujudkan perilaku siswa melalui interaksi proses pembelajaran yang efektif dalam situasi yang kondusif.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada diri setiap orang sepanjang hayat. Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu



mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat kemampuan, keterampilan, dan sikap.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai objek yang bersifat abstrak. Hal ini menyebabkan siswa madrasah ibtdaiyah atau sekolah dasar mengalami kesulitan, siswa pada usia tersebut menurut peaget yaitu anak usia 7-11 tahun berada dalam tahap perkembangan berfikir stdium opersional konkrit (Rumini dkk, 1993:30 dalam skripsi Wati Lestari 2011). Pada stadium ini anak dapat berfikir logis hanya dalam situasi yang konkrit. Sehingga apabila anak dihadapkan pada suatu masalah secara verbal tanpa ada bahan yang konkrit, akan mengalami kesulitan dan belum mampu menyelesaikan dengan baik.

Dalam pembelajaran matematika di tingkat SD, diharapkan terjadi *reinvention* (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran dikelas. Walaupun penemuan tersebut sederhana dan bukan hal yang baru bagi orang yang telah mengetahui sebelumnya, tetapi bagi siswa SD penemuan tersebut merupakan hal yang baru.

Dalam kegiatan pembelajaran matematika materi pengukuran luas suatu bidang datar, sering kali guru memberikan pengajaran yang kurang tepat. Selama ini, guru langsung menginformasikan rumus luas bidang datar yang akan diajarkan tersebut. Siswa jarang sekali, bahkan tidak pernah diajak untuk mencari dan menemukan sendiri rumus dari bidang datar tersebut. Padahal, jika saja siswa diarahkan untuk melakukan hal tersebut, pengajaran luas bidang datar akan lebih bermakna dan membuat siswa lebih mengerti.



Sekolah Dasar Negeri 3 Pabuaranwetan merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru wali kelas 4 dan beberapa murid kelas 4 diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran matematika ditemui banyak permasalahan. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep luas bidang datar sehingga menyulitkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika mengenai luas bidang datar. Selain kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal luas bidang datar yang rendah, guru juga dihadapkan dalam pemilihan metode yang kurang tepat dalam proses pembelajaran. Selama ini guru kelas 4 dalam memberikan pelajaran matematika materi luas bidang datar pada umumnya hanya berupa konsep yang sudah jadi (rumus yang sudah jadi), siswa dibiasakan menghafal rumus tersebut sehingga siswa kurang memahami dari mana asal rumus luas bidang datar, dan hal itu akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal luas bidang datar.

Menerangkan konsep rumus luas bidang datar pada siswa SD hendaknya diawali dengan mendemonstrasikan jenis-jenis bidang datar yang kemudian guru menggali pengetahuan siswa mengenai jenis bidang datar dengan bertanya jawab serta mengarahkan siswa untuk menemukan rumus luas bidang datar melalui kegiatan-kegiatan yang menarik.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rumus luas bidang datar berikut akan diperkenalkan beberapa contoh cara menerangkan rumus luas bidang datar kepada anak SD kelas 4: buat segitiga dari kertas



kemudian lipat segitiga tersebut sama panjang, setelah itu lipat kembali bagian atas segitiga yang telah dilipat arah kebawah sama panjang kemudian robek lipatan yang kedua, kertas robekan lipatan yang kedua tadi robek lagi menjadi dua sama besar, buka lipatan kertas dan tempelkan pada sisi samping kertas lipatan pertama, maka akan terbentuk sebuah persegi panjang, dari hasil serangkaian kegiatan tersebut maka rumus luas segitiga dapat ditemukan.

Penemuan terbimbing matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep melalui penemuannya sendiri yang akan meningkatkan pula hasil belajar siswa (prestasi belajar). Metode penemuan merupakan metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Pada metode penemuan bentuk akhir penemuannya itu belum pernah diketahui siswa sebelumnya, tetapi guru sudah mengetahui apa yang akan ditemuakannya itu. Dalam penemuan terbimbing guru mengarahkan tentang materi pengajaran, berbentuk bimbingan yang diberikan guru yang diberikan guru dapat berupa petunjuk, arahan, pertanyaan, atau dialog, sehingga diharapkan siswa dapat menyimpulkan sesuai dengan rancangan guru. Sejalan dengan pemaparan singkat diatas maka diambil judul penelitian, yaitu: ***“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Bidang Datar Melalui Metode Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas 4 SDN 3 Pabuarawetan”***.



B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identefikasi masalah yang dirumuskan dalam beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
- b. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, guru masih mendominasi dalam KBM.
- c. Guru belum menerapkan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran matematika.
- d. Prestasi belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran matematika.

2. Pembatasan Masalah

Agar fokus penelitian menjadi jelas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada:

- a. Penelitian ini membicarakan tentang penerapan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika.
- b. Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode penemuan terbimbing dan hubungannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pokok bahasan luas bidang datar segitiga dan jajargenjang pada siswa kelas 4 di SDN 3 Pabuaranwetan.



3. Pertanyaan Penelitian

Sesuai batasan masalah tersebut diatas maka dalam penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

- 1) Bagaimana proses penerapan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar kelas 4 di SDN 3 Pabuaranwetan kec. Pabuaran kab. Cirebon?
- 2) Bagaimana aktivitas pembelajaran matematika materi luas bidang datar menggunakan metode penemuan terbimbing kelas 4 di SDN 3 Pabuaranwetan kec. Pabuaran kab. Cirebon?
- 3) Bagaimana hasil belajar matematika materi luas bidang datar dengan menggunakan metode penemuan terbimbing pada siswa kelas 4 di SDN 3 Pabuaranwetan Kec. Pabuaran Kab. Cirebon?

C. TUJUAN PENELITIAN

Perumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, sekiranya memberikan gambaran tujuan penelitian secara rinci, yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran matematika materi luas bidang datar melalui metode penemuan terbimbing kelas 4 di SDN 3 Pabuaranwetan kec. Pabuaran kab. Cirebon.
2. Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar dengan menggunakan metode penemuan terbimbing kelas 4 di SDN 3 pabuaranwetan Kec. Pabuaran Kab. Cirebon.



3. Meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran matematika materi luas bidang datar dengan menggunakan metode penemuan terbimbing pada kelas 4 di SDN 3 Pabuaranwetan kec. Pabuaran kab. Cirebon.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi penulis, siswa, guru, dan sekolah. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif pada siswa dengan metode penemuan terbimbing.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal luas bidang datar.
2. Bagi Guru
 - a. Menambah kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran, khususnya penemuan terbimbing secara tepat dan menghasilkan.
 - b. Meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa dengan pendekatan pembelajaran yang tepat.
 - c. Mengembangkan kemampuan ilmiah berawal dari kelas.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan gambaran hasil pembelajaran yang dapat direfleksi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.
 - b. Memberikan masukan dalam meningkatkan mutu di sekolah.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Tingkat pemahaman matematika seorang siswa lebih dipengaruhi oleh pengalaman siswa itu sendiri. Sedangkan pembelajaran matematika merupakan usaha membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan melalui proses. Sebab mengetahui adalah suatu proses, bukan suatu produk (Bruner:1977). Proses tersebut dimulai dari pengalaman, sehingga siswa harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang harus dimiliki.

Proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian siswa apabila menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Belajar matematika berkaitan dengan belajar konsep-konsep abstrak, dan siswa merupakan makhluk psikologis (Marpaung:1999), maka pembelajaran matematika harus didasarkan atas karakteristik matematika dan siswa itu sendiri. Untuk itu, dalam pembelajaran Matematika harus mampu mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran dan mengurangi kecenderungan guru untuk mendominasi proses pembelajaran tersebut, sehingga ada perubahan dalam hal pembelajaran matematika yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru sudah sewajarnya diubah menjadi berpusat pada siswa.

Dalam upaya peningkatan iklim pembelajaran disekolah untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal maka pembelajaran teacher-centered yang menekankan konsep-konsep dapat di transfer dari pendidik ke siswa, berubah menuju pembelajaran student-centered yang



menkankan bahwa dalam pembelajaran sendirilah yang akan menemukan konsep, dalil, dan lain-lain.

Penemuan terbimbing merupakan metode yang lebih menekankan pada pengalaman langsung. Metode ini melibatkan suatu dialog/interaksi antara siswa dan guru di mana siswa mencari kesimpulan yang diinginkan melalui suatu urutan pertanyaan yang diatur oleh guru. Interaksi dalam metode ini menekankan pada adanya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi tersebut dapat juga terjadi antara siswa dengan siswa (S – S), siswa dengan bahan ajar (S –B), siswa dengan guru (S – G), siswa dengan bahan ajar dan siswa (S – B – S) dan siswa dengan bahan ajar dan guru (S – B – G).

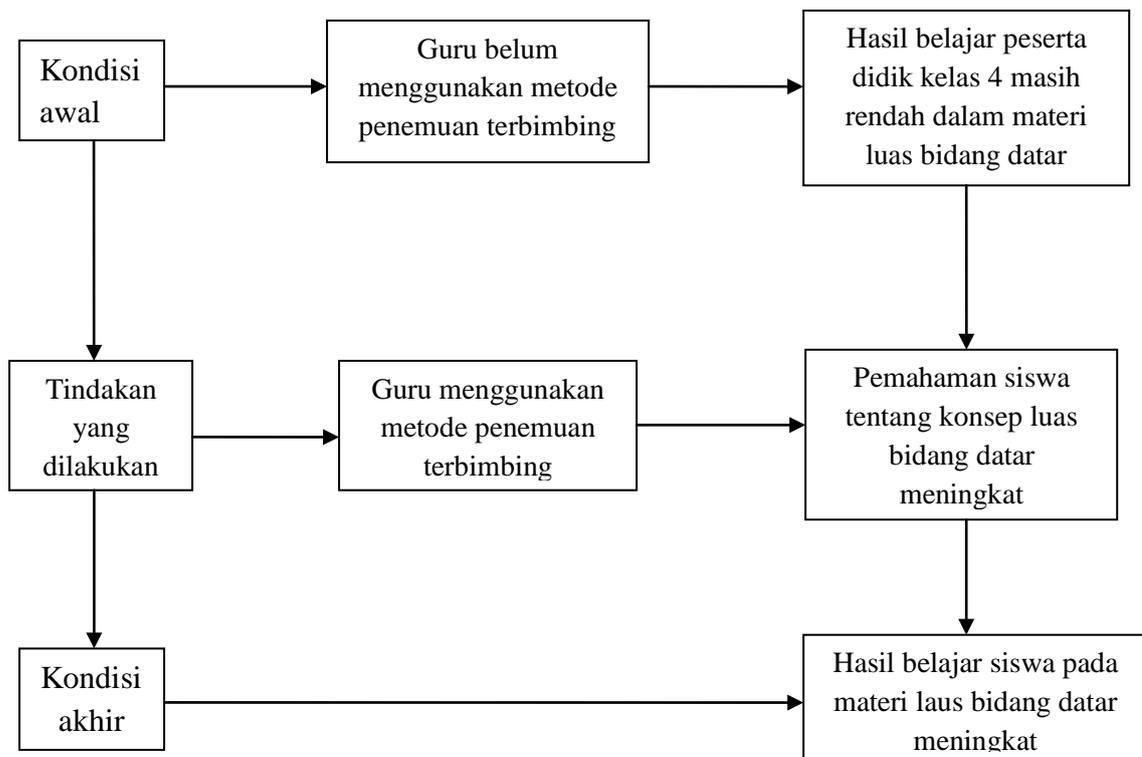
Dalam metode pembelajaran dengan penemuan terbimbing, peran siswa cukup besar karena pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru tetapi pada siswa. Guru memulai kegiatan belajar mengajar dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa dan mengorganisir kelas untuk kegiatan seperti pemecahan masalah, investigasi atau aktivitas lainnya. Pemecahan masalah merupakan suatu tahap yang penting dan menentukan. Ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Dengan membiasakan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dapat diharapkan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal matematika, karena siswa dilibatkan dalam berpikir matematika pada saat manipulasi, eksperimen, dan menyelesaikan masalah.

Kemampuan menemukan rumus luas bidang datar dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi luas bidang datar dan dapat



meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal luas bidang datar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada materi luas bidang datar.

Secara grafis pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

F. HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan. Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis tindakannya yaitu “Apakah jika Guru menggunakan metode penemuan terbimbing pada bidang studi matematika materi luas bidang datar maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di SDN 3 Pabuaranwetan Kec. Pabuaran Kab. Cirebon”.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Joko Prasetyo. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Anitah, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Cetakan Ke-10*. Jakarta: Bumi Aksara
- E. Suherman. 1990. *Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijaya Kusuma
- Fauziah (2008). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika antara siswa yang belajarnya mrnggunakan metode inkuiri di SMAN 1 Palimanan Kab.Cirebon* (skripsi). Cirebon. Tidak diterbitkan.
- Gintings, Abdorrahman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Huaniora
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- http://p4tkmatematika.org/downloads/ppp/PPP_Penemuan_terbimbing.pdf
- <http://ismanpunggul.blogspot.com/2011/12/metode-penemuan-discovery-method.html>
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajagrafindo Persada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Markaban. 2006. *Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Depdiknas Yogyakarta
- Mustaqin dan Astuty. 2009. *Ayo Belajar Matematika Untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Rusefendi. 1991. *Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam pengajaran matematika untuk CBSA*. Bandung: Tarsito
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suwangsih dan Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers